

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang peneliti paparkan di atas, maka sebagai bab akhir dapat diambil beberapa pemahaman dan kesimpulannya sebagai berikut:

1. Peran Orang Tua Dalam Membentuk dan Menanamkan Kemandirian pada Anak Usia Dini Di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu dimulai dengan memberikan keteladanan yang baik, latihan dan bimbingan, kemudian dilanjutkan dengan pembiasaan yang dilakukan secara kontinu. Selain itu, berdasarkan hasil wawancara para orang juga mempunyai cara khusus seperti Ibu ERS, beliau memberikan pujian terhadap anaknya sebagai *reward* atas apa yang telah dilakukan anak, sehingga anak akan merasa senang. Selanjutnya dari Ibu RJ, beliau berlaku tegas dan menekankan kedisiplinan terhadap MR anaknya dengan cara mengatur jadwal anak. Kemudian dari Ibu RR, beliau terlebih dahulu memberikan iming-iming berupa uang kepada MA anaknya untuk ditabung atau jajan, sehingga anak akan bersemangat. Adapun Ibu H terhadap anaknya DQN dituntut untuk dapat mandiri melakukan aktivitas sederhana dalam kegiatan sehari-harinya sendiri, karena Ibu H sibuk bekerja.

2. Kendala yang Dihadapi Orang Tua dalam Menanamkan Kemandirian pada Anak Usia Dini di Desa Batang Kulur Kiri, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, yaitu kurangnya kerjasama antara kedua orang tua ataupun antara orang tua dengan pihak lain untuk tidak memanjakan anak. Selain itu, kesibukan orang tua, kemajuan teknologi dan media massa, serta adanya sifat malas dalam diri anak juga menjadi kendala dalam menanamkan kemandirian anak.

B. Saran

Ada beberapa masukan dan saran peneliti kepada semua pihak dalam penulisan skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada semua orang tua agar selalu memberikan perhatian, bimbingan dan keteladanan yang baik agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang berkarakter baik dan tentunya mampu bersikap mandiri, sehingga kelak tidak selalu bergantung kepada orang lain. Selain itu, untuk menanamkan sikap mandiri kepada anak maka sangat perlu komunikasi dan juga kerjasama antara kedua orang tua, supaya dalam proses pembinaan dapat berjalan selaras. Kemudian, dalam menanamkan kemandirian ini orang tua bisa membatasi penggunaan *gadget* pada anak, dengan begitu diharapkan perkembangan kemandirian pada anak dapat berkembang secara optimal. Dalam mendirikan kemandirian kepada anak orang tua harus sabar dan terus memberikan

pembinaan, latihan, dan juga bimbingan, agar anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang mandiri.

2. Bagi Anak

Diharapkan kepada anak agar sikap kemandirian ini dapat tertanam pada diri anak. Untuk terbentuknya sikap mandiri ini, maka anak-anak perlu latihan dan pembiasaan yang dilakukan dalam kesehariannya, dan ikut serta dalam kegiatan-kegiatan sederhana yang dilakukan oleh orang tua sebagai upaya agar sikap mandiri pada diri anak dapat berkembang secara optimal.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti yang akan datang bahwa penelitian ini masih banyak sekali kurangnya, terutama pada metode, penyajian data, dan juga referensi. Dalam penyajian data ini, mungkin masih banyak hasil dari permasalahan-permasalahan yang belum terungkap dengan sempurna, oleh karena itu kepada peneliti baru yang akan datang diharapkan dapat memberikan inovasi penelitian terbaru lagi.